

UJI TOKSISITAS FRAKSI HEKSAN, KLOOROFORM, AIR EKSTRAK ETANOL DAUN PEPAYA (*Carica papaya L.*) DENGAN *BRINE SHRIMP LETHALITY TEST*

Rina Fauziah Rahma, 2009

Pembimbing : Dra.Hj.Sajekti Palupi.MSc,Apt.

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian Uji Toksisitas Fraksi Heksan, kloroform, Air Ekstrak Etanol Daun pepaya (*Carica papaya.L*) menggunakan Metode *Brine Shrimp Lethality Test* terhadap larva *Artemia salina* Leach sebagai hewan uji. Kandungan senyawa yang terdapat pada daun pepaya disari dengan cara maserasi kinetik menggunakan pelarut etanol 90 %.kemudian ekstrak etanol difraksinasi dengan menggunakan pelarut heksan dan kloroform. Hasil dari masing-masing dipekatkan sehingga diperoleh fraksi heksan, fraksi kloroform dan fraksi air ekstrak etanol daun pepaya. Larva *Artemia salina* Leach yang digunakan adalah yang berumur 48 jam diberi perlakuan selama 24 jam dengan larutan faksi heksan, fraksi kloroform ekstrak uji pada konsentrasi 100 µg/ml, 200 µg/ml, 300 µg/ml, 400µg/ml, 500 µg/ml dan fraksi air ekstrak uji pada kosentrasi 100 µg/ml, 200 µg/ml, 300 µg/ml, 400µg/ml, 500 µg/ml. Data kematian larva *Artemia salina* Leach dicatat dan diolah untuk menentukan harga LC₅₀. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fraksi heksan kloroform, air ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya.L*) mempunyai efek toksik menurut metode *Brine Shrimp Lethality Test* dengan nilai LC₅₀ berturut-turut 257,38 µg/ml, 329,94 µg/ml, 403,32 µg/ml

Kata kunci : uji toksisitas, daun pepaya, fraksi heksan, fraksi kloroform, fraksi air sisa, *brine shrimp lethality test*. *Carica papaya.L*.